

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai strategi apa yang dilakukan oleh gerakan sosial internasional, yaitu gerakan #MeToo dalam mendorong penyelesaian isu diskriminasi terhadap perempuan di Irlandia. Hingga saat ini, permasalahan diskriminasi perempuan di Irlandia masih menjadi isu domestik yang sangat krusial mengingat pembagian peran dalam konsep patriarki dan gereja Katolik di masa lalu. Perempuan-perempuan Irlandia cenderung dibatasi kehidupan sosialnya mengikuti aturan yang ada pada gereja Katolik. Hal ini juga turut berdampak pada isu sosial, kesehatan, hingga upah kerja. Isu diskriminasi terhadap perempuan yang begitu luas berhasil menarik simpati gerakan sosial dunia, dalam hal ini gerakan #MeToo untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di negara tersebut. Pengaruh globalisasi dan media membawa gerakan ini menyebar di Irlandia sehingga tidak hanya berfokus pada permasalahan kekerasan seksual, tetapi berkembang hingga pada isu diskriminasi lainnya. Strategi dan capaian gerakan #MeToo kemudian akan dijawab dengan metode kualitatif melalui pendekatan jaringan advokasi transnasional bersama kelompok feminis. Strategi yang dilakukan berfokus pada konsep aksi kampanye, edukasi, dan advokasi yang dianalisis dari pendekatan TANs. Kedua strategi pertama lebih umum dilakukan pada masyarakat Irlandia untuk membuka pandangan mereka terkait isu diskriminasi yang ada. Sedangkan strategi advokasi difokuskan untuk gerakan #MeToo dapat mendukung kelompok feminis dalam menuntut pemerintah terkait hak-hak mereka sehingga nantinya terdapat peningkatan kedaulatan yang dibuktikan dengan perubahan hukum. Bagaimana strategi dan capaian dari upaya gerakan #MeToo dalam mengatasi permasalahan diskriminasi di Irlandia kemudian akan menjadi fokus utama yang dijabarkan dalam skripsi ini.

Kata Kunci : Strategi, Gerakan Internasional, #MeToo, Perempuan, Irlandia, Jaringan Advokasi Transnasional

**#METOO INTERNATIONAL MOVEMENT STRATEGY IN
OVERCOME THE DISCRIMINATION AGAINST WOMEN
IN IRELAND 2017 – 2020**

ABSTRACT

This research discusses what strategies are used by international social movements, the #MeToo movement in encouraging the resolution of the issue of discrimination against women in Ireland. Until now, the issue of discrimination against women in Ireland is still a very crucial domestic issue considering the division of roles in the patriarchal concept and the Catholic church in the past. Irish women tend to be limited in their social life following the rules of the Catholic church. This also has an impact on social issues, health, and wages. The issue of discrimination against women that is so widespread has succeeded in attracting the sympathy of world social movements, in this case the #MeToo movement to solve problems that exist in that country. The influence of globalization and the media has brought this movement to spread in Ireland so that it does not only focus on the problem of sexual violence, but expands to other issues of discrimination. The strategies and achievements of the #MeToo movement will then be answered with qualitative methods through a transnational advocacy network approach with feminist groups. The strategy carried out focuses on the concepts of campaign action, education, and advocacy which are analyzed from the TANs approach. The first two strategies are more commonly used in Irish society to open up their views regarding existing discrimination issues. While the advocacy strategy is focused on the #MeToo movement to support feminist groups in suing the government regarding their rights so that later there will be increased awareness as evidenced by changes in the law. How the strategies and achievements of the #MeToo movement's efforts in overcoming discrimination problems in Ireland will then be the main focus described in this thesis.

Keywords : Strategy, International Movement, #MeToo, Women, Ireland, Transnational Advocacy Network,